

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama yang harus dikelola secara teratur dan sesuai dengan berdasarkan berbagai pandangan yang sedang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia maka akan semakin menuntut adanya peningkatan terhadap kualitas pendidikan sebagai sarana untuk mencapainya.

Proses pendidikan tidak terlepas dari faktor psikologis, fisik manusia dan pengaruh faktor lingkungan. Proses pendidikan harus berpegang pada petunjuk-petunjuk para ahli psikologi, terutama psikologi pendidikan, perkembangan, dan psikologi agama. Dengan demikian maka proses pendidikan akan berlangsung secara sistematis.

Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Tujuan adanya pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa berdasarkan minat dan bakat dengan cara dididik, diajarkan dan dibimbing agar siswa dapat menjadi manusia yang cerdas, berakhlak, dan berpengetahuan luas sesuai dengan falsafah ideologi bangsa.

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2017), hlm. 118

Muhaimin mendefinisikan pendidikan menurut Islam atau pendidikan Islami adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai mendasar yang terkandung dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah. Pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang dibangun dan dikembangkan dari sumber-sumber tersebut.²

Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah proses pembentukan kepribadian atau karakter seseorang sesuai dengan nilai-nilai mendasar yang terkandung dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah sehingga individu tersebut dapat mencerminkan kepribadian muslim yang berakhlak mulia.

Lembaga pendidikan merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan pendidikan maka dari itu perlu dikelola dengan baik agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam pengelolaan lembaga pendidikan juga diperlukan adanya sumber daya manusia dalam melaksanakan hal tersebut.

Tahap pelaksanaan merupakan salah satu dari kegiatan dan fungsi manajemen yaitu dengan memanfaatkan keberadaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tahap pelaksanaan meliputi pengorganisasian, pengarahan, motivasi dan koordinasi.³

Pelaksanaan merupakan hal yang sudah pasti terjadi dalam fungsi manajemen karena mengupayakan berbagai jenis tindakan agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat paling atas hingga tingkat paling bawah secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan organisasi.

² *Ibid.*, hlm. 7

³ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 110

Dengan adanya proses pelaksanaan yang baik dalam suatu lembaga pendidikan maka akan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik pula. Dalam melaksanakan proses pendidikan di lembaga pendidikan kepala sekolah merupakan pemeran utama dalam mengelola dan mengatur program pendidikan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Sebagian besar kegiatan dalam suatu organisasi yaitu pelaksanaan, sehingga seringkali ditetapkan jangka waktu yang cukup panjang dalam melakukannya dan dilaksanakan secara rutin. Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi faktor pelaksanaan itu sendiri yaitu sumber daya, kepemimpinan dan komitmen.

Kepala sekolah sebagai pelaksana memiliki tugas untuk menyelaraskan jenis pelaksanaan dan sumber daya manusia agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik serta dituntut untuk dapat mengelola lembaga pendidikan agar dapat melaksanakan program yang telah direncanakan. Salah satu jenis program pendidikan yaitu program tahfidz Al-Qur'an.

Kini program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya dikembangkan dan diterapkan di lembaga pendidikan Islam dan pondok pesantren saja namun program ini juga telah masuk di beberapa lembaga pendidikan formal, baik negeri maupun swasta dengan dinamika masing-masing lembaga pendidikan dalam mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an di lingkungannya.

Al-Qur'an sebagai kitab yang memberikan petunjuk kepada manusia untuk kebahagiaan hidupnya di dunia dan akhirat serta hubungannya dengan ilmu pengetahuan adalah untuk mendorong manusia seluruhnya untuk

menggunakan akal pikirannya serta menambah ilmu pengetahuan dengan cara menjadikan alam semesta sebagai objek untuk belajar.⁴

Di dalam Al-Quran pun terdapat banyak sekali ilmu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia di dunia dan di akhirat. Maka dari itu, pengkajian terhadap ilmu Al-Qur'an harus menjadi pondasi siswa agar mereka gemar mempelajari Al-Qur'an karena pada usia tersebut adalah masa keemasan untuk belajar karena masih memiliki kemampuan menghafal yang kuat.

Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an tentu saja memiliki dampak positif terhadap perkembangan siswa karena dengan menghafal Al-Qur'an pada usia anak-anak dapat mempertajam ingatan siswa sehingga mereka terbiasa untuk menghafalkan segala sesuatu yang baru saja mereka pelajari.

Untuk melaksanakan program tahfidz ini tentunya perlu diawali dengan niat yang tulus dan ikhlas serta mau berusaha untuk menghafal Al-Qur'an. Maka dari itu seorang guru diharapkan untuk memiliki metode mengajar yang kreatif untuk mendidik siswa agar proses pelaksanaan program tahfidz ini tetap berjalan secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an merupakan variabel yang dipilih dalam penelitian ini karena dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an lebih menekankan pada tiga ranah pendidikan yaitu keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dapat mempengaruhi kualitas siswa sebagai *output* dari suatu lembaga pendidikan.

⁴ Abuddin Nata, *Islam dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm.

SD Sains Alumnika Palembang adalah salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program tahfidz Al-Qur'an. Hal tersebut sesuai dengan visi sekolah yaitu sebagai lembaga pendidikan dasar unggulan yang akan menghasilkan peserta didik yang sholeh, cerdas, intelektual, cerdas emosional, spiritual, dan mampu bersaing dalam persaingan global.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 08 November 2021 terhadap kepala sekolah SD Sains Alumnika Palembang bahwa SD Sains Alumnika merupakan sekolah Islam modern dengan motto akhlak mulia. Maka dari itu, diadakan mata pelajaran muatan lokal BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) sehingga program tahfidz ini masuk ke dalam mata pelajaran BTQ.

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan yang ada di SD Sains Alumnika Palembang. Dengan adanya program tahfidz Al-Qur'an ini diharapkan agar dapat menyelaraskan antara iman, ilmu dan amal siswa menjadi lebih seimbang dan ketika siswa sudah pada tingkat kelas 6 setidaknya sudah memiliki hafalan juz ke 30.

Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an yaitu dengan menghafalkan juz 30 terlebih dahulu bagi siswa kelas satu, dua dan tiga sebelum menghafalkan beberapa surah pilihan. Jika siswa telah menghafalkan lebih dari 20 surah yang ada di juz 30 maka mereka akan digabungkan kedalam kelas intensif tahfidz atau program intensif tahfidz.

Dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **“Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SD Sains Alumnika Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Sains Alumnika Palembang ?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Sains Alumnika Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Sains Alumnika Palembang.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Sains Alumnika Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UIN Raden Fatah Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan koleksi bacaan sehingga dapat dijadikan referensi atau acuan dalam meningkatkan dan

menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dan bermanfaat bagi almamater sebagai bahan referensi kajian untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan gambaran terhadap pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dan menjadikan program tahfidz Al-Qur'an yang ada di SD Sains Alumnika Palembang menjadi lebih baik kedepannya.